Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

SITI KHOLIFAH

NPM : 12.1.02.01.0102

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

SITI KHOLIFAH
NPM: 12.1.02.01.0102

Judul :

"PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015"

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Sugeng, M.M, M.Ak.	**Andy Kurniawan., M.Ak.**
NIDN. 0713026101	**NIDN. 0719128604**

ii

Skripsi oleh:

SITI KHOLIFAH
NPM : 12.1.02.01.0102

Judul :

"PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015"

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 12 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Ec. Sugeng., M.M., M.Ak
2. *Penguji I* : *Dra. Puji Astuti., M.M., M.Si., Ak.*
3. Penguji II : Andy Kurniawan., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo., M.M.
NIDN : 0717066601

iii

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.

Siti Kholifah
12.1.02.01.0102
Ekonomi – Akuntansi
Sitikholifah2503@gmail.com
Sugeng dan Andy Kurniawan
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Untuk menilai kinerja perusahaan investor perlu menganalisis dengan menggunakan beberapa tolak ukur yaitu rasio. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan rasio *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2013 sampai dengan 2015.

Penelitian ini adalah penelitian studi empiris, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2013 sampai dengan 2015 yang berjumlah 37 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, multukolinieritas, heterosdastisitas, dan autokorelasi. Analisis data menggunakan analisis linier berganda, uji F (F *test*), uji t (t *test*), dan uji koefisien determinasi. Analisis data dengan menggunakan bantuan *software SPSS20*.

Hasil penelitian untuk *Earning Per Share* menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* menunjukkan 0,735 yang berarti tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham, *Net Profit Margin* menunjukkan 0,021 yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Current Ratio* menunjukkan 0,731 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dari hasil uji F (F *test*), diperoleh hasil 0,000 yang berarti bahwa EPS, DER, NPM, CR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Current Ratio* saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan Harga Saham

Kata Kunci : *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio* dan Harga Saham

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal di Indonesia terus berkembang, seiring dengan pembangunan nasional. Hal ini terlihat dari kapitalisasi pasar yang terus mengalami peningkatan beberapa tahun belakangan ini. Keadaan belakangan inipun juga menunjukkan terjadinya peningkatan pada jumlah peminat pasar modal, terlihat dari peningkatan jumlah transaksi harian dan jumlah emiten baru yang terdaftar di BEI (Widyatmini dan Damanik, 2012).

Pasar modal juga merupakan salah satu sarana yang paling efektif untuk mendapatkan modal serta memperoleh keuntungan dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati dalam perdagangan pasar modal adalah saham, namun saham memiliki risiko paling tinggi. Sehingga sebelum melakukan investasi, investor harus mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan.

Harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan (Wira, 2011:07). Jika perusahaan memiliki suatu kinerja yang baik, maka dapat dipastikan akan banyak menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja perusahaan tersebut dapat dilihat dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan dalam bursa efek.

Untuk menilai laporan keuangan perusahaan investor memerlukan beberapa tolak ukur berupa rasio (Nurmalasari, 2014). Rasio yang dibahas dalam penelitian ini adalah rasio ukuran pasar yaitu EPS, rasio solvabilitas oleh DER, kemudian rasio profitabilitas yaitu NPM dan rasio likuiditas diwakili oleh CR.

EPS menunjukkan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014:83).

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2015:198).

NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2015:235).

CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Hery, 2015:178).

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Harga Saham

Menurut Sartono (2010:81), "harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjual-belikan pada harga pasar". Berdasarkan beberapa pengertian tentang harga saham, pada dasarnya harga saham adalah harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal yang didapatkan dari harga penutupan (*closing price*) pada laporan keuangan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (X_1), *Debt to Equity ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), *Current Ratio* (X_4) dan sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

B. Teknik dan Pendekataan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*. Penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian adalah 4 (Empat) bulan terhitung dari April 2016 sampai dengan bulan Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 yaitu sebanyak 37 perusahaan berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 19 perusahaan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikoliniearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
b. Analisis Regresi Linier Berganda

   $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$
c. Koefisien Determinasi
d. Pengujian Hipotesis

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Hasil uji grafik histogram terlihat bahwa distribusi data berbentuk pola yang simetris, yaitu tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri dari sumbu Y dan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Nilai signifikan uji K-S adalah 0,170 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf yang ditetapkan adalah 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data distribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya lebih dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloniearitas

Variabel EPS, DER, NPM dan CR memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,610, 0,200, 0,571, 0,208 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,639, 5,002, 1,751, 4,802 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji DW sebesar 2,138 dengan *predictor* 4 buah (K=4) dan sampel sebanyak 19 perusahaan dengan periode 3 tahun (n=57), berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat ditentukan nilai (dl) sebesar 1,4264 dan (du) sebesar 1,7253 serta nilai 4 - du = 4 - 1,7253 = 2,2747 dengan demikian nilai du < d < 4-du yaitu 1,7253 < 2,138 < 2,2747. Hal ini

menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi tersebut sehingga variabel *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Current Ratio* terbebas dari masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 2{,}192 + 0{,}765\ EPS + 0{,}141 DER + 0{,}532\ NPM + 0{,}166\ CR + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

a) Konstanta = 2,192

Jika variabel *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Current Ratio* = 0, maka Harga Saham akan menjadi 2,192.

b) Koefisien X_1 = 0,765

Setiap peningkatan 1 satuan *Earning Per Share* dengan asumsi *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Current Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,765. Namun sebaliknya, jika *Earning Per Share* turun 1 satuan dengan asumsi *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Current Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham 0,765.

c) Koefisien X_2 = 0,141

Setiap peningkatan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* dengan asumsi *Earning Per Share, Net Profit Margin,* dan *Current Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,141. Namun sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *Earning Per Share, Net Profit Margin* dan *Current Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham 0,141.

d) Koefisien X_3 = 0,532

Setiap peningkatan 1 satuan *Net Profit Margin* dengan asumsi *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio,* dan *Current Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,532. Namun sebaliknya, jika *Net Profit Margin* turun 1 satuan dengan asumsi *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio,* dan

Current Ratio tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham 0,532.

e) Koefisien X_4 = 0,166

Setiap peningkatan 1 satuan *Current Ratio* dengan asumsi *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,166. Namun sebaliknya, jika *Current Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham 0,166.

3. Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,801. Dengan demikian menujukkan bahwa *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Current Ratio,* secara bersama-sama mempengaruhi harga saham sebesar 80,1% dan sisanya yaitu 19,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t_{sig})

Pengujian secara parsial menggunakan uji t_{sig} (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Earning Per Share* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Current Ratio* (X_4), secara individual terhadap Harga Saham (Y).

1) Pengujian hipotesis 1

H_0 : $\beta_1 = 0$ *Earning Per Share* (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Ha : $\beta_1 \neq 0$ *Earning Per Share* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Earning Per Share* (X_1) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Earning Per Share* (X_1) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian ini *Earning Per Share* (X_1)

berpengaruh terhadap Harga saham.

2) Pengujian hipotesis 2

H_0 : $\beta_2 = 0$ *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Ha : $\beta_2 \neq 0$ *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) adalah 0,735. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian ini *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

3) Pengujian hipotesis 3

H_0 : $\beta_3 = 0$ *Net Profit Margin* (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Ha : $\beta_3 \neq 0$ *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* (X_3) adalah 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variable *Net Profit Margin* (X_3) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian ini *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh terhadap Harga saham.

4) Pengujian hipotesis 4

H_0 : $\beta_4 = 0$ *Current Ratio* (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Ha : $\beta_4 \neq 0$ *Current Ratio* (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Current Ratio* (X_4) adalah 0,731. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Current Ratio* (X_4) > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian ini *Current Ratio* (X_4) tidak

berpengaruh terhadap Harga saham.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Earning Per Share* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Current Ratio* (X_4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Earning Per Share* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Current Ratio* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi EPS menunjukkan semakin tinggi pula laba yang didapat oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian dan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi para pemegang sahamnya. Sehingga EPS yang tinggi akan diminati oleh investor dan mendorong investor untuk membeli saham dan mengakibatkan permintaan akan saham naik. Naiknya permintaan saham akan membuat harga saham juga naik.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham karena rasio DER yang rendah tidak menjadi tolak ukur investor dalam membeli saham. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata rasio DER tiap tahunnya berfluktuatif naik-turun, tetapi rata-rata tiap tahunnya harga saham mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang rasio DER bukan sebagai acuan dalam membeli

saham. Karena menurut sebagian investor rasio DER hanya digunakan untuk menilai perusahaan yang dilihat dari struktur modalnya. Sedangkan investor lebih tertarik menggunakan rasio lain yang lebih berprospek pada laba dalam menentukan kebijakan investasinya seperti rasio EPS dan NPM yang terbukti berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi NPM menunjukkan semakin tingginya efektifitas emiten dalam menghasilkan laba serta kemampuan perusahaan yang baik dalam menekan biaya-biaya operasionalnya. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan akan saham meningkat yang akan diikuti dengan peningkatan harga saham.

4. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel CR tidak berpengaruh terhadap harga saham karena investor tidak mempertimbangkan rasio CR sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan. Hal ini dikarenakan menurut investor rasio *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya piutang yang tak tertagih, atau persediaan yang tidak terjual, serta kurang lancarnya perputaran kas yang akan menambah aktiva, dan besarnya kewajiban lancar yang tidak diimbangi dengan kenaikan aset lancar yang membuat rasio CR rendah. Hal tersebut yang membuat rasio CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5. Pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara

simultan terdapat pengaruh antara *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2015. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikan F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted* R *Square* (R^2) sebesar 0,801 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan adalah sebesar 80,1% dan sisanya 19,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

a. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
c. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
d. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
e. Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Azis, Musdalifah, Sri Mintarti dan Maryam Nadir. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Batubara, Emma Johrona. 2014. *Analisis Pengaruh Gross Profit Margin*

(GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2008-2012). Skripsi Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. (online), tersedia: http://respository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27147, diunduh 1 Oktober 2015.

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Gudono. 2011. *Analisis Data MultiVariat.* Yogyakarta: BPFE.

Hadi, Abdul, Hartatik dan Getut Pramesti. 2012. *Aplikasi SPSS dalam Saham.* Jakarta: Elek Media Komputindo.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Itabillah, Amaliah. 2013. *Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI.* (online), tersedia: https://www.google.co.id/url?q=http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontant/uploads/2013/08/E.AMALIAHITABILLAH, diunduh 5 Juni 2016.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor:Kep-346/BL/2011. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. (online), tersedia: http//www.ojk.go.id/pelaporan-emiten-dan-perusahaan-publik., diunduh 10 Desember 2015.

Lubis, Irwansyah. 2010. *Menggali Potensi Pajak Perusahaan dan Bisnis dengan Pelaksanaan Hukum.* Jakarta: PT Elek Media Kompurindo KOMPAS GRAMEDIA.

Nurmalasari, Indah. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008.* (online), tersedia:http://www.e-jurnal.com/2013/09/analisis-pengaruh–rasio-profitabilitas.html?m=1, diunduh 3 Oktober 2015.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PPM Manajemen.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahmi, Atika, Muhammad Arfan dan Jalaluddin. 2013. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009).* Jurnal Akuntansi. (online), Vol 2 No. 2 Hal. 1-15, tersedia: https://www.google.co.id/url?q:http://prodipps.unsyiah.ac.id/jurnal/vol.2.ma/2.2.ma/1.1.15.atika.rahmi.pdf, diunduh 4 Juni 2016.

Rivai, Veithzal, Basri Modding dan Andria Permata Veithzal. 2012. *Financial Institutional Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan).* Jakarta: Rajawali Pers.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Sari, Puspita. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi*

pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2010-2013). (online), tersedia: http://www.google.co.id/url?q=http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity, diunduh 5 Juni 2016.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat.* Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Yogyakarta: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Kanisius.

Trisnawati, Mamik. 2015. *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity (DER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2012).* Universitas Dian Nuswantoro Semarang. (online), tersedia: http://eprints.dinus.ac.id/17195/, diunduh 24 Oktober 2015.

Valintino, Reynard dan Lana Sulartono. 2013. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi dI BEI.* Vol 1, (online), tersedia: http://ejournal.gunadarma.ac.id/inldex.php/pesat/article/view/1187, diunduh 28 Mei 2016.

Widyatmini dan Michael Valentino Damanik. 2012. *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi pada Sektor Industri Perdagangan Retail).* (online), tersedia: http//publication. gunadarma. ac.id/handle/123456789/2046, diunduh 28 Mei 2016.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham.* Exceed.